

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai sesuatu gejala yang ada yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberi penjelasan secara faktual, sistematis dan akurat sesuai keadaan dan sifat populasi atau daerah tertentu.³¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³² Adapun instrumen yang digunakan adalah angket yang bertujuan untuk mencari data pengaruh *smartphone* dan kedisiplinan ibadah sholat fardhu yang disusun berdasarkan variabel yang telah ditentukan. Hasil pengumpulan data berupa angka akan di analisis lebih lanjut menggunakan analisis data statistik, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *smartphone* terhadap kedisiplinan sholat fardhu.

³¹ Deni darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 134.

³² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*, 14.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin. Madrasah Aliyah Al- Istiqamah beralamat di Jalan Prona 4, Pemurus Baru, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan dengan kode pos 70236.

2. Waktu penelitian

Kegiatan penelitian meliputi tahap dalam penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden, serta tahap pengolahan data dan analisis data. Pelaksanaan penelitian ini dimulai tanggal 06 Mei 2026 sampai dengan 18 Juni 2026.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah daerah penyearataan meliputi objek atau subjek yang memiliki keunggulan dan keunikan, di mana ditetapkan oleh peneliti dan setelah itu menarik kesimpulannya.³³ Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin yang berjumlah 249 siswa.

³³ Mushofa Mushofa, Dina Hermina, dan Nuril Huda, "Memahami Populasi Dan Sampel: Pilar Utama Dalam Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 12 (Desember 2024): 5940, <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1992>.

2. Sampel Penelitian

Sebuah himpunan bagian yang mewakili suatu populasi dan memiliki ciri-ciri yang sama dengan seluruh populasi disebut sampel.³⁴ Sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik serupa merupakan definisi lain dari sampel. Dalam penelitian ini digunakan metode pengambilan sampel acak sederhana, yaitu salah satu pendekatan pengambilan sampel probabilitas. Pengambilan sampel acak sederhana adalah metode pengambilan sampel yang tidak memperhitungkan strata demografis atau kelompok tertentu. Setiap peserta dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian saat menggunakan metode ini.³⁵

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin. Karena jumlah populasi keseluruhan dalam penelitian ini adalah 249 siswa, maka 62 siswa atau 25% dari total populasi dapat dipilih sebagai sampel penelitian. Hal ini sesuai dengan pernyataan Arikunto bahwa ukuran sampel dapat berkisar antara 10–15%, 20–25%, atau bahkan lebih besar dari ukuran populasi jika ukuran populasi melebihi 100.³⁶

Setiap peserta populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel ketika teknik pengambilan sampel ini digunakan. Ukuran sampel penelitian ini terdiri dari 62 siswa yang dipilih secara acak (simple random sampling).

³⁴ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas, “Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian,” *Jurnal pilar* 14, no. 1 (2023): 16.

³⁵ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling* (UNJ PRESS, 2020).

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Taktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013).

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

a. Data Pokok

Informasi yang dikumpulkan langsung oleh para peneliti di lapangan dengan menggunakan teknik yang sesuai disebut sebagai data pokok. Data tersebut disediakan langsung oleh para responden. Setiap responden memberikan informasi untuk penelitian ini dan diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi umum. Sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui angket atau kuesioner yang disusun oleh peneliti dan disebarakan secara daring melalui *Google Form*. Data yang dikumpulkan berkaitan dengan penggunaan *smartphone* terhadap kedisiplinan sholat fardhu siswa dan ada atau tidaknya pengaruh antara keduanya.

b. Data Penunjang

Data ini diperoleh dari literatur kepustakaan seperti buku dan jurnal yang berkenaan dengan materi pada masalah penelitian ini. Data penunjang juga meliputi gambaran umum lokasi penelitian seperti sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin, visi dan misi Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin, keadaan Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin, keadaan tenaga Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin serta jadwal menjadi imam dalam sholat berjamaah.

2. Sumber Data Penelitian

Tempat atau asal data disebut sebagai sumber data. Data dan informasi yang dikumpulkan harus berasal dari sumber data yang tepat. Dalam penelitian ini, sumber datanya ialah:

- a. Responden dalam penelitian ini yaitu sejumlah siswa di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin menjadi sampel penelitian.
- b. Para guru dan staf administrasi termasuk di antara banyak pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini.
- c. Dokumen-dokumen yang disusun dari kumpulan catatan atau catatan administratif yang disediakan oleh para guru dan staf administrasi, yang berisi data atau bahan pendukung untuk penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang meminta responden untuk menjawab beberapa pertanyaan tertulis.³⁷ Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang penggunaan *smartphone* (X) dan kedisiplinan sholat fardhu (Y).

2. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini digunakan untuk memperoleh data sekunder seperti jumlah siswa yang menjadi populasi, profil Madrasah, daftar siswa dan daftar guru.

³⁷ Siti Romadona, dkk “Teknik Pengumpulan Data: Observasi, wawancara, dan Kuesioner,” *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik* 3, no. 1 (2025.): 44.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden yang dilakukan dengan skala penilaian yang sama.³⁸

Penelitian ini menggunakan skala likert, indikator-indikator variabel yang akan diukur diperinci. Kemudian, titik awal untuk menyusun item-item instrumen adalah menggunakan indikator tersebut dan mengubahnya menjadi pertanyaan.

Pada angket penelitian diberi alternatif jawaban yaitu: sangat tidak setuju (STS), kurang setuju (KS), setuju (S), sangat setuju (SS). Dalam hal ini ada empat klasifikasi jawaban yang diberikan dengan kemungkinan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Maka dari itu teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut

³⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Manual & SPSS*, 4 ed. (Jakarta: Kencana, 2017), 46.

menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.³⁹

Berikut langkah-langkah analisis data pada penelitian ini, yaitu:

1. Uji deskriptif statistik

Uji deskriptif statistik merupakan analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik data variabel penggunaan *smartphone* dan kedisiplinan sholat fardhu siswa melalui nilai mean, median, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Dengan demikian, uji deskriptif statistik berfungsi untuk menggambarkan sebaran data sebelum dilakukan pengujian hipotesis lebih lanjut.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah instrumen untuk pengukur valid dan tidaknya instrumen.⁴⁰ Validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan suatu instrumen dalam melakukan fungsi ukurnya.⁴¹ Kuesioner bisa dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan pertanyaannya dapat menjawab sesuatu yang akan ditaksir.⁴²

Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian (62 siswa), terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen kepada 30

³⁹ Sambas dkk., "*Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*" (Bandung: Pustaka Setia, 2007), 52.

⁴⁰ Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT Buku Seru, 2014), 78.

⁴¹ Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2000), 5.

⁴² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D...*, 122.

responden yang berada di luar sampel penelitian. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas setiap item pernyataan sebelum digunakan pada sampel sesungguhnya. Banyaknya jumlah responden (n) adalah 30, sehingga nilai r tabel diperoleh dari derajat kebebasan ($df = n-2$) yaitu ($30-2 = 28$) dengan taraf signifikansi 5% (dua arah), dapatkan nilai r tabel 0,361. Jika r hitung $> r$ tabel maka item pernyataan itu dikatakan valid. Hasil pengujian validitas bisa dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 3. 2 Data Hasil Uji Validitas Penggunaan *Smartphone* (X)

Item	r hitung	r table	Keterangan
1	0,469	0,361	Valid
2	0,390	0,361	Valid
3	0,576	0,361	Valid
4	0,094	0,361	Tidak Valid
5	0,461	0,361	Valid
6	0,849	0,361	Valid
7	0,776	0,361	Valid
8	0,112	0,361	Tidak Valid
9	0,456	0,361	Valid
10	0,720	0,361	Valid

Sumber: Data uji coba diolah dengan SPSS (2026)

Tabel di atas merupakan hasil uji coba instrumen pada 30 responden di luar sampel penelitian. Item yang tidak valid (nomor 4 dan 8) dikeluarkan dari instrumen final. Dengan demikian, instrumen final variabel penggunaan *smartphone* menggunakan 8 item pernyataan yang valid.

Tabel 3. 3 Data Hasil Uji Validitas Kedisiplinan Sholat Fardhu (Y)

Item	r hitung	r table	Keterangan
1	0,730	0,361	Valid
2	0,576	0,361	Valid
3	0,435	0,361	Valid
4	0,569	0,361	Valid
5	0,611	0,361	Valid
6	0,643	0,361	Valid
7	0,705	0,361	Valid

8	0,309	0,361	Tidak valid
9	0,309	0,361	Tidak valid
10	0,255	0,361	Tidak valid

Sumber: Data uji coba diolah dengan SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji coba instrumen pada 30 responden di luar sampel penelitian. Item yang tidak valid (nomor 8, 9, dan 10) dikeluarkan dari instrumen final. Dengan demikian, instrumen final variabel kedisiplinan sholat fardhu menggunakan 7 item pernyataan yang valid.

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan teknik untuk menaksir kuesioner yang dijadikan sebagai indikator variabel. Kuesioner dianggap reliabel, apabila terdapat pernyataan yang konsisten.⁴³ Untuk menguji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dan di uji dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Persyaratan instrumen dianggap reliabel, apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, begitupun sebaliknya.⁴⁴ Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4 Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penggunaan *Smartphone*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,774	8

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2026)

Dari tabel hasil uji reliabilitas di atas dilihat dari tabel *reliability statistics* diketahui memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,774 di mana nilai tersebut lebih

⁴³ Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*...,81.

⁴⁴ Brayen Jodi Forester dkk., "Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 3 (Desember 2024): 1817, <https://doi.org/10.56832/edu.v4i3.577>.

besar daripada 0,60. Dari nilai tersebut dapat dikatakan bahwa variabel penggunaan *smartphone* dinyatakan reliabel.

Tabel 3. 5 Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kedisiplinan Sholat Fardhu

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,773	7

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2026)

Dari tabel hasil uji reliabilitas di atas dilihat dari tabel *reliability statistics* diketahui setiap variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* 0,773 di mana nilai tersebut lebih besar daripada 0,60. Dan demikian variabel kedisiplinan sholat fardhu dikatakan reliabel.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi dengan normal, dengan kata lain uji ini dimaksudkan untuk melihat normal atau tidaknya sebaran data yang ingin dianalisis.⁴⁵ Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan pendekatan *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* dengan bantuan SPSS versi 26. Kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas ini adalah apabila nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka data residual dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas untuk analisis regresi linier sederhana.

⁴⁵ Lijan Poltak Sinambela, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*," (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 223.

d. Uji Linieritas

Uji ini diperlukan untuk mengetahui apakah dua variabel yang ada memiliki hubungan yang linier. Selain itu uji linearitas merupakan salah satu prasyarat untuk uji regresi linier. Uji linearitas dapat dilakukan apabila hubungan antar variabel membentuk pola yang linier atau garis lurus. Variabel yang linier dapat dilihat dari nilai sign apabila nilai Sig. > 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linier. Dan uji linieritas di sini menggunakan bantuan SPSS versi 26.

3. Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Setelah data-data yang sudah disebar ke responden telah diterima oleh peneliti kemudian peneliti menganalisis data tersebut untuk mengetahui ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y atau tidak. Model-model uji statistik yang digunakan sebagai alat analisis data untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan hanya ketika terhadap satu variabel independen.⁴⁶ Dalam uji ini untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel penggunaan *smartphone* terhadap kedisiplinan sholat fardhu. Analisis regresi dilakukan untuk melihat sejauh mana perubahan pada variabel bebas (X) dapat mempengaruhi variabel terikat (Y). Model regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

⁴⁶ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)* (Jakarta: GUEPEDIA, 2021), 24.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Kedisiplinan sholat fardhu (variabel terikat)

X = Penggunaan *smartphone* (variabel bebas)

a = Bilangan konstanta (nilai Y ketika X = 0)

b = Koefisien regresi (besarnya perubahan Y setiap kenaikan 1 satuan X)

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dalam hal ini digunakan uji t dengan tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$) dan tingkat kepercayaan 95% dengan bantuan SPSS versi 26.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali, koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui inti pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan atau memberi pengaruh terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas.⁴⁷ Seluruh proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26 agar pengolahan data lebih akurat dan mudah diinterpretasikan.

⁴⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, 8 ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 95.